

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Desa Banyusoco

Konon dikisahkan pada jaman dahulu, Garwo Ratu atau Permaisuri Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat sedang mengandung dan sangat menginginkan (ngidam) wader sisik bang kencono (sejenis ikan air tawar yang hidup liar di habitat alami, biasanya sungai berair jernih atau sumber-sumber air dan tidak dibudidayakan).

Diutuslah prajurit keraton Ngayogyakarta Hadiningrat untuk mencari ikan yang diinginkan oleh Permaisuri ke daerah Gunungkidul, ke sebuah tempat yang ditumbuhi sebatang pohon beringin besar dan terdapat sebuah *tuk* (mata air) yang jernih. Didapatlah ikan itu, kemudian mereka kembali ke keraton. Permaisuri sangat senang hatinya, dan berkata bahwa tempat dimana ikan itu didapat kelak akan dikenal dengan nama *Banyu Suci*, yang artinya Air Suci. Terbawa nama itu, lama kelamaan daerah itu dikenal dengan nama Banyu Soca, yang berarti mata air dan akhirnya menjadi nama sebuah desa (web banyusoco diunduh pada 1 november 2016 jam 00:31 wib).

B. Visi dan Misi Desa Banyusoco

1. Visi

“Terwujudnya Desa Banyusoco yang Berkarakter, Berbudaya, Mandiri dan Sejahtera”

Visi bukanlah peramalan masa depan, melainkan menciptakan masa depan dalam kurun waktu tertentu dengan melakukan tindakan dari sekarang. Visi bukanlah mimpi, karena mimpi akan berakhir saat kita terbangun. Sementara visi berlanjut dengan implementasi dan agenda aksi. Dengan pemahaman visi seperti itu, saya berpendapat visi sama dengan RPJM Des dan masih relevan untuk dilaksanakan dalam membangun desa. Supaya Desa Banyusoco kedepan akan lebih baik. Pemerintah Desa Banyusoco maka saya bersama semua

Ulama/Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Lembaga Desa dan seluruh warga masyarakat akan bersatu **GOLONG GILIG SAWIJI GREGET SENGGUH TAN KENO MINGKUH** dengan semangat gotong royong akan membangun desa Banyusoco agar lebih baik, yaitu : membangun desa yang berkarakter, berbudaya, lebih maju, makmur, mandiri dan sejahtera untuk menyongsong peradaban baru.

2. Misi

1. Mewujudkan pemerintahan yang efektif komulatif, akuntabel, Aspiratif, bertanggungjawab, terpercaya dan religius.
2. Mewujudkan masyarakat berkarakter, berbudaya, sejahtera dan bertaqwa.
3. Melestarikan seni budaya, gotong royong, adat istiadat, tradisi, kearifan lokal mencerminkan keistimewaan Yogyakarta.

Misi adalah kondisi atau situasi yang ingin diwujudkan pada akhir kurun waktu tertentu yang mengisyaratkan tujuan-tujuan yang harus dicapai. Dengan pemahaman pencapaian misi yang dimaksud adalah mempunyai target waktu tertentu sehingga untuk pencapaian misi tersebut memerlukan target waktu dengan jangka pendek, menengah, dan panjang.

Kebijakan dan langkah-langkah yang akan saya laksanakan untuk menjalankan misi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja Pemerintahan Desa dalam pelayanan sosial kemasyarakatan, Pembangunan dan Pemerintahan.,
2. Membangun pelaksanaan Pemerintahan Desa yang baik, efektif, efisien, akuntabel, bersendi pada prinsip keterbukaan, dapat dipercaya, dan dapat bertanggung jawabkan,
3. Meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih berkarakter, berbudaya, maju, adil, makmur, mandiri dan sejahtera untuk menyongsong peradaban baru.

4. Membangun hubungan kerja yang baik dan meningkatkan pemberdayaan dengan unsur semua lembaga desa, Padukuhan dan RT serta Ulama/Tokoh agama, Masyarakat, Pemuda dan seluruh warga masyarakat untuk bersatu bersama-sama dalam membangun desa ke depan agar lebih baik.
5. Membangun komunikasi secara transparan baik program pembangunan dan pelaksanaan pembangunan disegala bidang dengan semua lembaga, ulama/tokoh agama, tokoh masyarakat dan semua unsur elemen masyarakat serta seluruh masyarakat desa Banyusoco.
6. Menjaga melestarikan adat budaya yang bisa mewujudkan berkarakter berbudaya yang dijadikan pendidikan budi pekerti, sopan santun dan seterusnya sesuai dengan keistimewaan DIY yang sudah di sahkan dalam UU RI NO.13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY yang berpihak untuk mensejahterakan masyarakat. Pasal 7 Ayat 2 bahwa kewenangan keistimewaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 meliputi :
 1. Tata cara pengisian jabatan, kedudukan, tugas, dan wewenang Gubernur dan Wakil Gubernur.
 2. Kelembagaan Pemerintahan Daerah DIY.
 3. Kebudayaan.
 4. Pertanahan dan.
 5. Tata ruang.
6. Dengan adanya UU RI NO.13 Tahun 2012 tersebut bertujuan untuk mewujudkan desa lebih maju, makmur mandiri dan sejahtera untuk menyongsong peradaban baru sesuai dalam Perraturan Daerah Istimewa (Perdais) yang dari Draft Raperda Istimewa Pemerintah DIY sekarang dalam Pembahasan di DPRD I DIY klausul-klausulnya di bab IV pasal 29 sampai dengan pasal 44. Karena dengan jelas di UU NO. 13 Tahun 2012 pada pasal 31 ayat 1 adalah Kewenangan

kebudayaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat 2 huruf c diselenggarakan untuk memelihara dan mengembangkan hasil cipta, rasa, karsa dan karya berupa nilai-nilai, pengetahuan, norma, adat istiadat, benda, seni dan tradisi luhur yang mengakar dalam masyarakat DIY. Bahkan dari lima keistimewaan tersebut akan ada Perdais sendiri-sendiri dengan tujuan dalam pelaksanaan dan penggunaan dana istimewa benar-benar berpihak pada masyarakat sesuai amanah Undang-undang tersebut diatas. Sehingga sangat jelas bahwa dengan adanya desa sebagai basis pembangunan dengan tujuan melalui mbangun desa akan mewujudkan desa yang lebih maju makmur dan sejahtera. Kerena kalau desa sebagai basis pembangunan akan ada lapangan pekerjaan dan masyarakat tidak banyak yang urbanisasi/merantau sebab di desa saja bisa bekerja dan akan mendapatkan penghasilan. Setelah masyarakat mendapatkan penghasilan perekonomian berputar maka kesejahteraan meningkat sehingga kemiskinan akan berkurang.

7. Meningkatkan keamanan dan ketertiban di masyarakat (KAMTIBMAS) sehingga masyarakat merasa tenang damai serta kerukunan antar warga selalu terjaga. Sesuai dengan filosofi " HAMEMAYU HAYUNING BAWANA " yang disampaikan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X pada Sidang Paripurna DPRD I DIY tanggal 21 September 2012 yang mengandung makna " Kewajiban melindungi, memelihara, dan membina keselamatan dunia "
8. Penanaman, pemberdayaan pemuda karang taruna dalam bidang olah raga, adat tradisi budaya dan ketrampilan skill iptek agar mandiri sehingga bisa menjadi generasi muda yang cerdas ,tanggap, tegas, tangguh,terpercaya, berakhlak mulia sebagai generasi penerus harapan Desa Banyusoco lebih luas harapan bangsa Indonesia. Sebagai contoh pemuda pemudi ditingkatkan kegiatan olah raga :

digiatkan sepak bola dan bola voly pada even desa atau padukuhan. Bidang seni budaya : hadroh, sholawatan, karawitan, jathilan, reog, dll. Bidang agama pada setiap kegiatan desa dan padukuhan pemuda pemudi dilibatkan dalam peringatan hari besar agama dengan mengadakan perlombaan seperti hafalan sholat, juz 'ama, adzan dll. Bidang skill dan ketrampilan Pemerintah desa berusaha mencari peluang melalui Pemerintah Kabupaten, Pemerintah DIY maupun Pemerintah Pusat dengan pelatihan-pelatihan atau kursus agar bisa digunakan sebagai bekal kemampuan bekerja atau usaha mandiri.

9. Sebagai dasar visi dan misi saya adalah dasar negara Pancasila, landasan hukumnya Undang-undang Dasar 1945 (UUD 45), sebagai perekat berbagai macam suku bahasa adat budaya serta agama adalah Bhineka Tunggal Ika. Dan agar kita tetap bersatu dengan semangat kebersamaan dalam membangun Desa Banyusoco diikat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Karena Pancasila, UUD 45, Bhineka Tunggal Ika dan NKRI adalah soko guru Negara Republik Indonesia yang lebih terkenal empat pilar yang sedang ditanamkan dalam pemahaman diseluruh rakyat Indonesia. Dengan penanaman jiwa empat pilar dimaksud didalam bermacam-macam perbedaan bukan menjadi perpecahan akan tetapi justru dengan perbedaan malah akan menjadikan kekayaan suku, adat, budaya, tradisi, bahasa, agama dan menjadi kekuatan untuk bersama-sama bersatu padu untuk membangun bangsa tercinta termasuk Desa Banyusoco.

C. Profil Desa Bnyusoco

1. Wilayah Desa

a. Batas Desa:

Sebelah Utara : Desa Dlingo Kecamatan Dlingo

Sebelah Timur : Desa Bleberan Kecamatan Playen

Sebelah Selatan : Desa Girisoka Kecamatan Panggang

Sebelah Barat : Desa Mangunan Kecamatan Dlingo

b. Kondisi Geografis

Desa Banyusoco merupakan daerah yang terdiri dari dataran rendah dan perbukitan dengan lahan pertanian dan kehutanan yang cukup luas menjadikan Desa Banyusoco mempunyai nilai potensi besar untuk dikembangkan. terletak di sebelah barat kecamatan kurang lebih 11 km Letak geografis Desa Banyusoco dengan luas 1782,4975 Ha berada di ketinggian 190,50 m di atas permukaan laut dengan suhu 23 – 33? C. Kelembaban nisbi yang berkisar antara 80% - 85%, serta curah hujan sebesar 1.400 mm/th dengan jumlah hari hujan 89 hari, bulan basah 4-5 bulan dan bulan kering antara 7-8 bulan.

Desa Banyusoco terbagi terdiri dari 8 Padukuhan, 8 Rukun Warga dan 60 Rukun Tetangga. Lahan Permukiman dengan prosentase 20% dan Lahan Pertanian sebesar 40% serta 40% Area Kehutanan menjadikan Desa Banyusoco mempunyai cukup potensi penghijuan untuk dikembangkan.

Jenis tanah pertaniannya beragam yang didominasi oleh tanah margalit oleh karena itu setiap musim kemarau lapisan tanah mengalami retak – retak atau lebih dikenal “telo”; lebar dan panjang telo tersebut besarnya berkorelasi negatif dengan tingkat kelembaban dan kandungan bahan organik tanah ini terdapat di wilayah sektor tengah ketimur (web banyusoco diunduh pada 1 november 2016 jam 00:31wib).

2. Kependudukan

a. Agama

Data Demografi berdasarkan agama dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini:

No	Kelompok	Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		N	%	N	%	N	%
1	Islam	552	91.72%	2763	45.85%	2764	45.87%
		7					%
2	Kristen	186	3.09%	96	1.59%	90	1.49%
3	Katholik	11	0.18%	7	1.59%	4	0.07%
4	Hindu	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
5	Budha	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
6	Khonghucu	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
7	Kepercayaan terhadap Tuhan YME lainnya	1	0.02%	0	0.00%	1	0.02%

	Total	602	100%	2863	47.51%	2858	47.43
		6					%

b. Wilayah Administratif

Adapun wilayah administratif dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut:

c.	No	Nama dusun	Jumlah RT	Jumlah KK	Jiwa	Laki-laki	Perempuan
d.	1	Banyusoco	11	158	465	228	237
e.	2	Brencil	1	1	2	1	1
f.	3	Gedad	15	224	730	363	367
f.	4	Grenjeng	1	0	0	0	0
g.	5	Kedungwanglu	9	171	564	278	286
h.	6	Kepek I	8	219	702	346	356
h.	7	Kepek II	9	208	610	296	314
i.	8	Ketangi	10	239	773	393	380
j.	9	Klepu	18	292	929	478	451
j.	10	Menggoro	4	34	101	54	47
k.	11	Plembutan barat	1	1	1	0	1
	12	Sawahlor	12	282	843	426	417
	13	Sungapan	1	0	1	0	1
		Total	100	1829	5721	2863	2858

c. Profesi

Data demografi berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut:

No	Kelompok	Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		N	%	N	%	N	%
1	Petani/Perkebunan	2175	36.09%	1017	16.88%	1158	19.22%
2	Belum/Atau tidak bekerja	1067	17.71%	573	9.51%	494	8.20%
3	Pelajar/Mahasiswa	737	12.23%	402	6.67%	335	5.56%
4	Mengurus rumah tangga	517	8.58%	1	0.002%	516	8.56%
5	Karyawan swasta	417	6.92%	295	4.90%	122	2.02%
6	Wiraswasta	413	6.85%	299	4.96%	114	1.89%
7	Pensiunan	90	1.49%	77	1.28%	13	0.22%
8	Pegawai negeri sipil (PNS)	68	1.13%	46	0.76%	22	0.37%
9	Buruh harian lepas	59	0.98%	49	0.81%	10	0.17%
10	Karyawan honorer	41	0.68%	19	0.32%	22	0.37%
11	Buruh tani/perkebunan	33	0.55%	16	0.27%	17	0.28%
12	Guru	25	0.41%	11	0.18%	14	0.23%
13	Sopir	22	0.37%	22	0.37%	0	0.00%
14	Perangkat desa	20	0.37%	17	0.28%	3	0.05%
15	Perdagangan	12	0.20%	4	0.07%	8	0.13%
16	Pedagang	11	0.18%	3	0.05%	8	0.13%
17	Tentara nasional	5	0.08%	5	0.08%	0	0.00%

	Indonesia (TNI)						
18	Peternak	3	0.05 %	3	0.05%	0	0.00%
19	Pembantu rumah tangga	2	0.003 %	0	0.00%	2	0.03%
20	Kepolisian RI	2	0.03 %	2	0.03%	0	0.00%
21	Tukang kayu	1	0.02 %	1	0.02%	0	0.00%
22	Transportasi	1	0.02 %	1	0.02%	0	0.00%
23	Juru masak	1	0.02 %	1	0.02%	0	0.00%
24	Kepala desa	1	0.02 %	1	0.02%	0	0.00%
25	Tukang batu	1	0.02 %	1	0.02%	0	0.00%
26	Tukang jahit	1	0.02 %	0	0.00%	1	0.02%
	Total	6026	100%	2863 %	47.51%	2858	47.43 %

3. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Susunan organisasi Pemerintah Desa Banyusoco Kepala Desa dan Perangkat Desa dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut ini:

No	Nama	Nama jabatan	TMT
----	------	--------------	-----

1	Sutiyono	Kepala desa	27/111/2014
2	Sumarwanto, S.Pd.I	Plt sekdes	-
3	Karmiyo	Kabag pemerintahan	19/12/2011
4	Sumarwanto S.Pd.I	Kabag kesra	05/03/2013
5	Ricy fatkhurrohim	Kabag ekobang	
6	Tugiyat	Kaur keuangan	23/03/2009
7	Ngatminto	Kaur perencanaan	31/12/2002
8	Tri wahyuni	Kaur umum	19/12/2011
9	Mulyanto	Dukuh kepek I	31/12/2010
10	Radiyo	Dukuh kepek II	15/05/1993
11	Sukismanto	Dukuh ketangi	26/07/2016
12	Marwanta	Dukuh banyusoco	05/03/2014
13	Burhan tholib	Dukuh kedungwalu	27/05/2006
14	Wakid rosyid	Dukuh klepu	27/05/2002
15	Abd khamdani	Dukuh gedad	26/27/2016
16	Mardiyo	Dukuh sawah lor	27/05/2002
17	Asihono	Staf perangkat desa	07/05/1987
18	Yusup wibisono	Staf perangkat desa	31/12/2002
19	Parilah	Staf perangkat desa	31/12/2002